

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2003). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi oprasional, pengumpulan data dan pengelolaan data, etika penelitian.

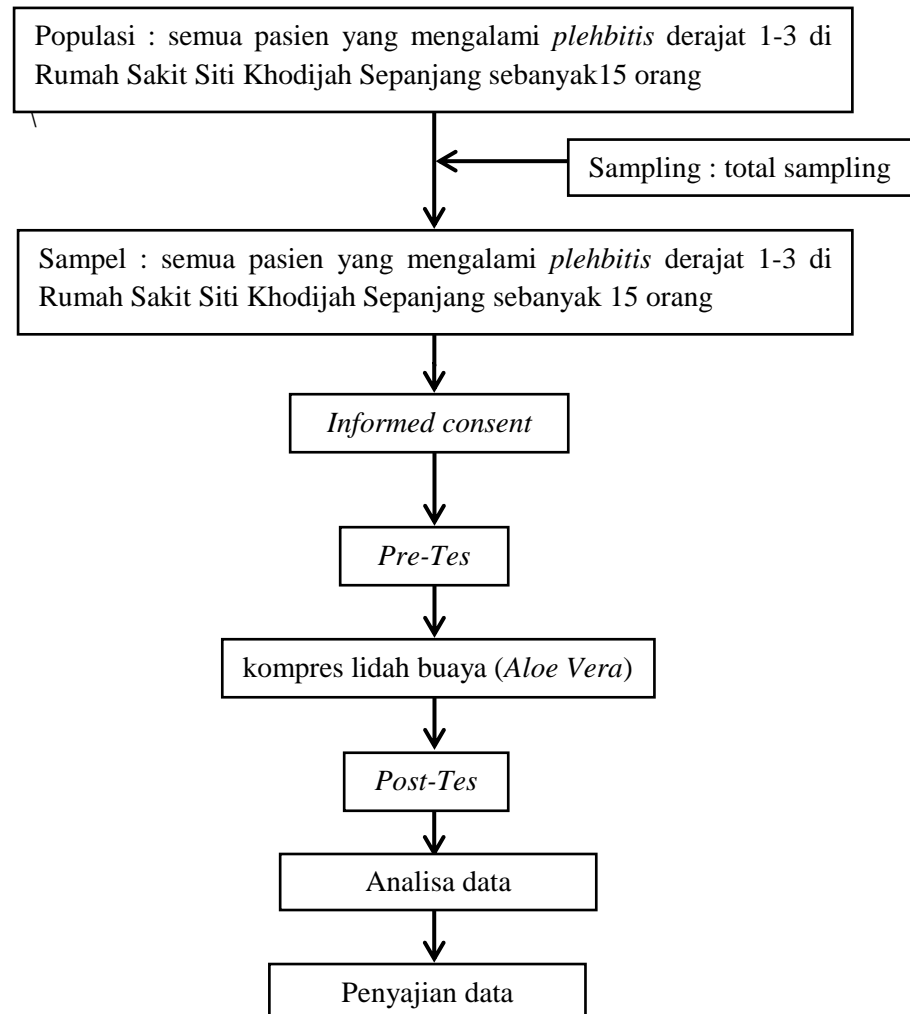
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan memaksimalan kontrol tujuan dibuat desain adalah untuk keperluan pengujian hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian serta sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2003).

Desain penelitian merupakan wadah menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan *One group pre-test – post-test design* yaitu jenis pre experimental ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan treatment/perlakuan, variable diobservasi diukur terlebih dahulu (pre-test) setelah itu dilakukan treatment/perlakuan dan setelah treatmen dilakukan pengukuran atau observasi (post-test) (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam bentuk kerangka atau alur peneliti.



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Kompres Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Terhadap Derajat *Plehbitis* di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Hidayat, 2010).

Populasi sasaran (populasi target) merupakan kumpulan dari karakteristik subyek penelitian yang secara eksplisit akan ditarik kesimpulannya oleh peneliti melalui proses inferensi (Hidayat, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *plehbitis* derajat 1-3 di Rumah Sakit Siti Khotidijah Sepanjang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010).

3.3.3 Teknik sampling

Sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada.

Penelitian ini menggunakan pemilihan sampel dengan teknik sampling jenuh atau total sampling yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel. Cara ini dilakukan bila populasinya kecil, seperti sampelnya kurang dari tiga puluh maka diambil seluruhnya, dan dijadikan sampel penelitian (Hidayat, 2010).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Definisi lain mengatakan bahwa variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, dan ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu

(Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*).

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2009). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompres lidah buaya (*Aloe Vera*).

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perubahan derajat plehbitis pada pasien yang mengalami plehbitis.

3.5 Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati dalam melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2007)

Tabel 3.1 definisi oprasional pengaruh kompres lidah buaya (*aloe vera*) terhadap derajat *plehbitis* di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Variabel independen : kompres lidah buaya (<i>Aloe Vera</i>).	kompres lidah buaya bertujuan untuk stimulus kulit yang dapat menghambat migrasi sel <i>neutrofilpolimorfonuklear</i>	1. Daging lidah buaya yang sudah dibalu menggunakan kasa bersih ditempelkan atau diikan pada area <i>plehbitis</i>	SOP		

		(PMN) kejarangan vena yang meradang, sehingga proses inflamasi vena dihambat.	secara langsung 2. Diberikan selama 20 menit tiap kali kompres 3. Dilakukan sebanyak 3 kali sehari dengan interval 5 jam selama 3 hari berturut-turut			
2.	Variabel dependen : derajat <i>plehbitis</i>	Tingkat derajat <i>plehbitis</i> 0 sampai 4 yang diklasifikasikan sesuai dengan faktor penyebabnya. <i>Plehbitis</i> yaitu reaksi inflamasi yang terjadi pada pembuluh darah vena yang ditandai dengan nyeri, kemerahan, bengkak, panas, indurasi (pengerasan) pada area tusukan, dan pengerasan sepanjang pembuluh darah vena.	Derajat <i>plehbitis</i> 1. Eritema pada daerah insersi dengan atau tanpa nyeri 2. Nyeri pada daerah insersi disertai dengan eritema dan atau edema 3. Nyeri pada daerah insersi disertai dengan eritema dan atau edema, dan atau pengerasan sepanjang vena, dan atau vena merah sepanjang 1 inci	Observasi	Ordinal	Derajat <i>plehbitis</i> : 0 : tidak terjadi eritema, nyeri, edema, vena teraba keras, vena merah memanjang, Drainase purulen 1 : terjadi eritema, terjadi nyeri atau tidak nyeri, tidak terjadi edema, Vena tidak teraba keras, Vena tidak merah memanjang, tidak terjadi Drainase purulen 2 : terjadi eritema, nyeri, edema, vena tidak teraba keras, vena tidak merah memanjang

						, tidak terjadi drainase purulen 3 : terjadi eritema, nyeri, edema, vena teraba keras, vena merah memanjang 1 inci, tidak terjadi drainase purulen
--	--	--	--	--	--	---

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmojo, 2005). Pada penelitian ini alat yang digunakan adalah :

1. Formulir *Informed Consent*
2. pengukuran derajat *plehbitis* untuk mengetahui tingkat derajat *plehbitis* responden sebelum diberikan perlakuan.
3. Lembar observasi digunakan untuk mencatat pengukuran derajat *plehbitis* sebelum dilakukan kompres lidah buaya (*Aloe Vera*), dan sesudah dilakukan kompres lidah buaya (*Aloe Vera*) selama 20 menit sebanyak 3 kali sehari, dengan interval minimal 5 jam selama 3 hari.
4. Lidah buaya (*aloe vera*)
5. SOP

3.6.2 Lokasi dan Waktu Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Siti Khodijah. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Desember 2015.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010).

Proses pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapat ijin dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan mendapatkan surat pengantar untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang, kemudian peneliti menghadap instansi yang berwenang di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang, setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian, maka peneliti mulai mengumpulkan data. Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan terlebih dahulu melakukan wawan cara dengan pihak keluarga apakah pasien yang akan dijadikan responden memiliki kulit sensitiv atau alergi terhadap lidah buaya (*aloe vera*) atau tidak apa bila kurang yakin maka dapat di konfirmasi kembali lewat catatan rekam medis atau hasil wawan cara dari pihak perawat yang merawat pasien tersebut. Setelah semua informasi yang diperlukan cukup maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari responden dengan memberikan persetujuan responden (*inform consent*).

Setelah mendapat persetujuan dari responden, lalu dilakukan kompres lidah buaya (*aloe vera*) selama 20 menit sebanyak 3 kali sehari, dengan interval minimal 5 jam selama 3 hari lalu dikaji dan dinilai melalui lembar

observasi perubahan yang terjadi dan bandingkan dengan nilai hasil pengkajian sebelum diberikan perlakuan (*Post-Tes*) hasil pengkajian lewat penilaian lembar observasi kemudian di *editing*, *conding*, *scoring*, dan *tabulating*

3.6.4 Cara Analisa Data

Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat, 2010). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya untuk mengolah data adalah :

1. *Editing*

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Pada tahap ini peneliti hanya memeriksa kembali pengambilan sampel, kejelasan data, kelengkapan isian, dan kesesuaian hasil pemeriksaan skala plehbitis

2. *Conding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2010). Pengelolaan data dilakukan secara langsung tanpa dilakukan *conding* karena uji statistik yang digunakan adalah uji t sampel berpasangan.

3. *Scoring*

Uji statistik yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon Sign Rank Test*, merupakan uji komparasi pada satu sampel berpasangan (dua pengamat),

yakni ingin membandingkan dua pengamat yang berasal dari satu sampel. Prinsipnya adalah ingin menguji apakah ada perbedaan dampak dari dua perlakuan (Hidayat, 2010).

4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2011). Tabulasi data penelitian skala plehbitis kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dibuat secara terpisah untuk memudahkan pengolahan data dalam program SPSS. Peneliti melakukan proses penempatan data dalam bentuk tabel.

5. Analisa Data

Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji Wilcoxon Sign Rank Test*,. Sesuai dengan tujuan penelitian menganalisis pengaruh kompres lidah buaya (*Aloe Vera*) terhadap skala plehbitis di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang. *Uji Wilcoxon Sign Rank Test*, digunakan untuk mengetahui skala plehbitis sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan tertentu pada sampel

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan digunakan untuk maksud dan tujuan penelitian sehingga pasien mengerti atau mengetahui dampaknya, bila pasien bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. *Informed consent*

diberikan sebelum peneliti dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

3.7.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisisioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiallity*)

Menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset

3.7.4 *Beneficence* dan *Non Maleficence*

Etika penelitian *beneficence* menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Keuntungan dan manfaat yang kemungkinan diperoleh adalah dapat meningkatkan pengetahuan pihak keluarga dan pasien tentang pemberian kompres lidah buaya terhadap *plehbitis*, dengan menggunakan lidah buaya maka pasien tidak mengeluarkan biaya ekstra untuk mengatasi *plehbitis* karena lebih terjangkau. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Peneliti akan berusaha seoptimal mungkin dengan cara meminimalisir atau menghindari kesalahan sebaik mungkin agar tidak merugikan responden dengan cara melakukan wawan cara kepada pihak keluarga untuk mengetahui apakah pasien memiliki kulit sensitiv atau

kemungkinan yang dapat menimbulkan alergi serta untuk meyakinkan informasi yang diperoleh dari pihak keluarga dapat dikonfirmasi kembali melalui keterangan yang diperoleh dari perawat yang bertugas merawat pasien. Diharapkan tindakan yang dilakukan pada penelitian tersebut dapat menghindari dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat merugikan pasien saat penelitian berlangsung.

3.7.5 Keadilan (*Justice*)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, baik data penelitian sampel dan pemberian perilaku. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan dua kelompok perlakuan akan mendapatkan manfaat yang hampir sama.

3.8 Keterbatasan

1. Adanya keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dari peneliti sehingga berpengaruh dalam menganalisa hasil penelitian.
2. Dalam melakukan intervensi peneliti tidak melakukan sendiri, melainkan mendapat bantuan dari beberapa rekannya
3. Pada saat penelitian terkadang ada responden yang telah menjalani intervensi kompres lidah buaya (aloe vera) ke-1 dan akan dilakukan dan akan dilakukan intervensi ke-2 pasien sedang tidur, maka peneliti menunggu sampai mendapatkan izin dari pihak keluarga untuk memberikan intervensi ke-2